

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi terus berubah dan berkembang dari masa ke masa untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan positif bagi setiap orang sehingga tidak dapat dipandang sebelah mata. Teknologi juga sudah menjadi bagian dari aktivitas setiap bisnis dan menjadi sarana untuk kebutuhan layanan informasi. Informasi dapat mendatangkan kerugian dan dapat juga mendatangkan keuntungan. Informasi yang salah atau informasi yang tidak jelas kebenarannya dapat mendatangkan kerugian organisasi, tetapi informasi yang jelas akan mendatangkan keuntungan. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, informasi menjadi hal yang sangat penting. Demikian juga dalam organisasi, tanpa adanya informasi yang tepat, kegiatan dalam organisasi tidak dapat berjalan dengan baik [1].

Toko Christian Ponsel adalah toko yang bergerak di bidang usaha penjualan aksesoris *handphone* yang berlokasi di Jl. Setia Budi No.143, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Toko Christian Ponsel menjual produk berupa *casing handphone*, *Wired headset*, *Charger*, *Power Bank*, *Headset Gaming Bluetooth*, *Data Cable*, dan *TWS*. Pada proses penjualan, pelanggan datang membeli langsung ke toko dengan menanyakan/memilih barang yang mau dibeli, kemudian pelanggan membayar di tempat secara tunai, kemudian pemilik toko mengecek ketersediaan barang yang diinginkan pelanggan, jika barang tersedia maka pelanggan melakukan pembayaran, dan akhirnya barang diserahkan kepada pelanggan. Saat barang terjual terjadi pengurangan produk, ketika stok barang mencapai minimal stok atau sudah habis, pemilik melakukan pembelian barang kepada *supplier*. Pada proses pembelian, *supplier* memberikan katalog kepada pemilik, lalu pemilik memilih barang yang akan dibeli dan memesan barang melalui telepon, *supplier* mencatat pesanan pemilik serta menghitung pesanan pemilik, kemudian pemilik melakukan transaksi pembayaran kepada *supplier*, dan *supplier* mengirimkan barang ke alamat toko sesuai dengan pesanan. Setelah itu, pemilik mengecek barang yang dipesan, dan persediaan dalam toko tersedia kembali.

Ketika menjalankan proses bisnisnya, Toko Christian Ponsel belum menyediakan sistem untuk mencatat laporan penjualan dan retur penjualan dalam toko, sehingga laporan penjualan dan data retur penjualan tidak tertata dengan rapi dan sulit menemukan data penjualan sebelumnya. Masalah kedua, dibutuhkan waktu yang lama dalam penyajian

informasi pesanan pembelian dan data retur pembelian sehingga pemilik toko membutuhkan sebuah sistem untuk mengetahui barang mana yang akan dibeli dan barang yang akan di retur. Masalah ketiga, pemilik toko membutuhkan sistem untuk meng-*update* jumlah barang yang tersedia ketika terjadi penjualan atau pembelian, sehingga pemilik tidak harus mengecek satu per satu barang untuk memastikan jumlah stok yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, pemilik toko ingin melihat gambaran sistem informasi yang diusulkan untuk memudahkan toko dalam mengelola bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkatnya dalam Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Christian Ponsel**”. Tugas Akhir ini hanya sampai tahap perancangan, karena masalah waktu dan kemampuan penulis sehingga tidak sampai pada tahap pengembangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Laporan penjualan tidak tertata dengan rapi dan sulit menemukan laporan data penjualan sebelumnya.
2. Dibutuhkan waktu yang lama dalam menyajikan informasi pesanan pembelian.
3. Pemilik harus mengecek satu per satu barang untuk memastikan jumlah stok yang benar.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan rancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan untuk mempermudah proses bisnis yang berjalan saat ini jika dilanjutkan sampai tahap pengembangan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bila dikembangkan menjadi sistem adalah:

1. Pemilik
 - a. Menghasilkan laporan yang rapi dan mudah menemukan data penjualan sebelumnya.

- b. Menghasilkan informasi pesanan yang lebih cepat sehingga pemilik toko tidak harus mengecek satu per satu barang mana yang akan dibeli.
 - c. Memudahkan pencarian jumlah stok barang sehingga pemilik tidak harus mengecek satu per satu barang untuk memastikan jumlah stok yang benar.
2. Masyarakat
- a. Menghasilkan sebuah struk setiap pelanggan melakukan transaksi pembelian di Toko Christian Ponsel
 - b. Mengetahui sisa stok barang tanpa memakan waktu yang lama saat membeli ke toko
 - c. Mengetahui informasi detail barang
3. Penulis
- a. Memperluas wawasan penulis tentang pemecahan masalah dalam toko
 - b. Menghasilkan gambaran sistem ke pemilik toko
 - c. Menambahkan pengalaman dalam melakukan penelitian

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup sebagai berikut:

1. *Input*, mencakup data pelanggan, data penjualan, data retur penjualan, data pemasok, surat jalan, faktur pembelian, faktur retur pembelian, data Pesanan pembelian, data penerimaan pembelian, data retur pembelian, data penerimaan retur pembelian, data barang, penyesuaian barang, dan data persediaan.
2. *Process*, proses yang dibahas meliputi penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. *Output*, mencakup laporan daftar pelanggan, laporan penjualan, faktur penjualan, faktur retur penjualan, laporan retur penjualan, daftar pesanan pembelian, daftar retur pembelian, laporan daftar pemasok, laporan pesanan pembelian, laporan penerimaan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penerimaan retur pembelian, laporan daftar barang, laporan penyesuaian barang, dan laporan persediaan.
4. Metodologi yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*).
5. Aplikasi perancangan desain menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*.